

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan PAD tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress*. Hal tersebut dikarenakan PAD yang dimiliki pemerintah kabupaten/kota di provinsi masih bernilai defisit yang sangat besar jika dibandingkan dengan alokasi total belanja, sehingga PAD belum menjadi sumber utama pembiayaan untuk alokasi belanja.
2. Pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan dengan PDRB tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress* di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Hal ini disebabkan karena fluktuasi pertumbuhan PDRB yang naik dan turun sehingga terbukti tidak dapat mempengaruhi kondisi *fiscal stress*
3. Pertumbuhan belanja modal berpengaruh negatif terhadap *fiscal stress* kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, mengindikasikan setiap peningkatan belanja modal akan berdampak langsung dengan tingkat *fiscal stress* di daerah tersebut. Semakin besar alokasi belanja yang dianggarkan, maka kemungkinan daerah mengalami *fiscal stress* juga makin tinggi. Idealnya belanja modal setiap tahunnya mengalami peningkatan karena alokasi belanja ini digunakan untuk pelayanan publik dan hal hal produktif dan akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun jika besaran alokasi belanja tidak diimbangi dengan PAD yang memadai, maka akan berdampak terhadap *fiscal stress*.
4. Pertumbuhan PAD, PDRB dan Belanja Modal berpengaruh secara simultan terhadap *fiscal stress*. Upaya Pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD dan PDRB kemudian pengelolaan alokasi belanja modal yang tepat dapat mempengaruhi tingkat *fiscal stress*.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengelola alokasi belanja yang dilakukan secara tepat, sehingga mendorong percepatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pelayanan publik. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu mengoptimalkan upaya peningkatan sumber-sumber PAD dengan menggali potensi sumber kekayaan yang dimiliki daerah, sehingga dapat memenuhi pengeluarannya dan dapat mengurangi ketergantungan pada dana transfer yang dikucurkan oleh pemerintah pusat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *fiscal stress*, misalnya DAU untuk mengukur *fiscal stress* di pemerintah daerah. Bila besaran DAU membesar, dapat dikatakan kemampuan pembiayaan daerah terhadap belanja wajibnya mengecil, hal ini mungkin dapat mengindikasikan bahwa pemerintah daerah sedang mengalami *fiscal stress*. Peneliti juga dapat menambah jangka waktu dan objek penelitian untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.